

## **RINGKASAN**

*Skripsi ini berjudul “Analisis Perbandingan Pengaruh Faktor Makroekonomi, Yield dan YTM Terhadap Pertumbuhan Emisi Sukuk Korporasi Di Indonesia dan Malaysia”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh makroekonomi, yield dan YTM terhadap pertumbuhan emisi sukuk korporasi di Indonesia dan Malaysia, serta bertujuan untuk membandingkan kinerja sukuk korporasi di Indonesia dan Malaysia. Faktor ekonomi makro dalam penelitian ini adalah inflasi, nilai tukar, dan Produk Domestik Bruto (PDB). Penelitian ini mengambil periode waktu Januari 2012-Desember 2019 sebagai sampel. Alat analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian ini adalah model linear regresi berganda dan juga menggunakan Independent sample t-test untuk membandingkan kinerja sukuk korporasi Indonesia dan Malaysia.*

*Hasil dari uji regresi berganda pada penelitian ini menunjukkan bahwa inflasi, nilai tukar, dan yield memiliki pengaruh yang berbeda terhadap the growth of corporate sukuk in Indonesia and Malaysia. Sedangkan GDP dan YTM memiliki pengaruh yang sama pada terhadap the growth of corporate sukuk in Indonesia and Malaysia.*

*Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa inflasi memiliki pengaruh tidak signifikan dan positif terhadap the growth of corporate sukuk in Indonesia. Sementara itu, inflasi memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap the growth of corporate sukuk in Malaysia. Lalu nilai tukar memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap the growth of corporate sukuk in Indonesia. Sedangkan nilai tukar memiliki pengaruh yang signifikan dan negatif terhadap the growth of corporate sukuk in Malaysia. Selanjutnya, hasil dari pengujian yield menunjukkan bahwa yield memiliki pengaruh yang tidak signifikan dan positif terhadap the growth of corporate sukuk in Indonesia dan memiliki pengaruh yang tidak signifikan dan negatif terhadap the growth of corporate sukuk in Malaysia. Untuk variabel GDP, GDP memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap the growth of corporate sukuk di kedua negara. Sedangkan hasil uji pada variabel YTM, YTM memiliki pengaruh yang signifikan dan negatif terhadap the growth of corporate sukuk di kedua negara. Lalu hasil dari uji komparasi menunjukkan bahwa performa sukuk korporasi di Malaysia lebih baik dibandingkan dengan performa sukuk di Indonesia.*

**Kata kunci:** *Inflasi, Nilai Tukar, Produk Domestik Bruto (PDB), Yield, YTM*

## ABSTRACT

This thesis is entitled "Comparative Analysis of the Effect of Macroeconomic Factors, Yield and YTM on the Growth of Corporate Sukuk Emissions in Indonesia and Malaysia". This study aims to determine the effect of macroeconomic, yield and YTM on the growth of corporate sukuk emissions in Indonesia and Malaysia, and aims to compare the performance of corporate sukuk in Indonesia and Malaysia. Macroeconomic factors in this study are inflation, exchange rates, and Gross Domestic Product (GDP). This study took the period January 2012 - December 2019 as a sample. The analytical tool used to measure the effect of the independent variable on the dependent variable in this study is a multiple linear regression model and used the Independent sample t-test to compare the performance of Indonesian and Malaysian corporate sukuk.

The results of the multiple regression test in this study indicate that inflation, exchange rates, and yields have different effects on the growth of corporate sukuk in Indonesia and Malaysia. Meanwhile, GDP and YTM have the same effect on the growth of corporate sukuk in Indonesia and Malaysia.

The results of this study indicate that inflation had no significant and positive effect on the growth of corporate sukuk in Indonesia. Meanwhile, inflation had a significant and positive effect on the growth of corporate sukuk in Malaysia. Then the exchange rate had a significant and positive effect on the growth of corporate sukuk in Indonesia. Meanwhile, the exchange rate had a significant and negative effect on the growth of corporate sukuk in Malaysia. Furthermore, the yield had no significant and negative effect on the growth of corporate sukuk in Indonesia and had no significant and negative effect on the growth of corporate sukuk in Malaysia. For the GDP variable, GDP had a significant and positive effect on the growth of corporate sukuk in both countries. While the test results on the YTM variable, YTM has a significant and negative effect on the growth of corporate sukuk in both countries. Then the results of the comparison test showed that the performance of corporate sukuk in Malaysia had better performance than Indonesia.

**Keywords: Inflation, Exchange Rate, Gross Domestic Product (GDP), Yield, YTM**